

PENGEMBANGAN SISTEM PENILAIAN KESELAMATAN ANGKUTAN UMUM BUS PARIWISATA

TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2025**

PENGEMBANGAN SISTEM PENILAIAN KESELAMATAN ANGKUTAN UMUM BUS PARIWISATA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Departemen Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Andalas

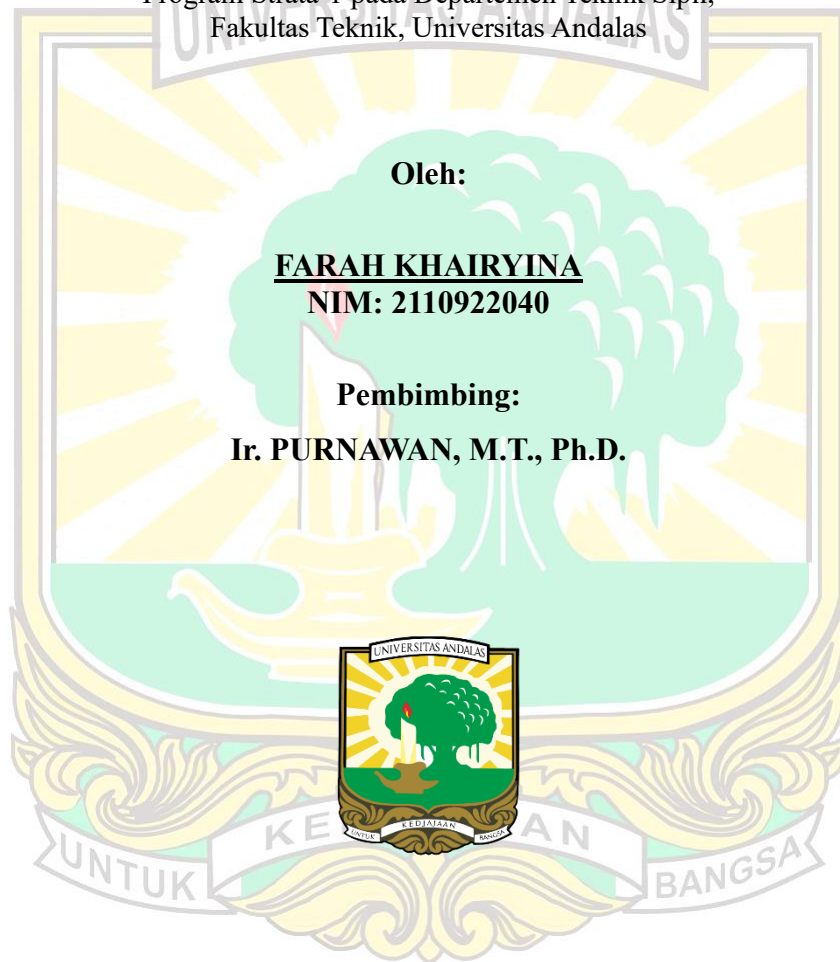
Oleh:

FARAH KHAIRYINA

NIM: 2110922040

Pembimbing:

Ir. PURNAWAN, M.T., Ph.D.



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2025**

ABSTRAK

Peningkatan sektor pariwisata dan lonjakan lalu lintas penumpang di berbagai moda transportasi dicatat oleh Mastercard Economics Institute (MEI) dalam laporan *Travel Trends 2024: Breaking Boundaries*. Indonesia muncul sebagai destinasi wisata terpopuler nomor 10 di seluruh dunia. Peningkatan ini dihadapkan pada tingginya angka kecelakaan bus pariwisata akibat ketidaklayakan kendaraan, manajemen pengemudi buruk, pelanggaran oleh operator, dan lemahnya pengawasan regulator. Meskipun upaya pemerintah seperti aplikasi *MitraDarat* untuk memverifikasi kelayakan bus serta pelaksanaan *rampcheck* untuk meningkatkan pengawasan, pelanggaran masih saja terjadi. Hal ini menunjukkan perlunya sistem evaluasi keselamatan yang lebih efektif untuk mendorong pemenuhan standar oleh operator yaitu PO bus pariwisata serta mempermudah pengawasan oleh regulator. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem penilaian keselamatan bus pariwisata berbasis *rating* yang mencakup tiga komponen: kendaraan, pengemudi, dan manajemen perusahaan. Sistem penilaian dirancang untuk memberikan penilaian kuantitatif yang dapat menjadi alat evaluasi mandiri bagi PO bus pariwisata maupun acuan pengawasan bagi regulator terkait. Metode yang digunakan yaitu analisis regulasi nasional, validasi indikator dengan regulator keselamatan angkutan umum dan operator bus pariwisata, serta uji statistik (korelasi *Pearson*; *Cronbach's Alpha*; serta RAPS). Selain itu, penelitian ini menggunakan sistem *rating* untuk menilai implementasi indikator keselamatan bus pariwisata oleh PO bus pariwisata. Hasil uji statistik mengonfirmasi bahwa 78 indikator penelitian tervalidasi dan reliabel. Sistem *rating* mengklasifikasikan empat dari lima PO bus pariwisata (*pilot test*) masuk kategori *safe*. Variasi skor mengidentifikasi PO dengan skor tertinggi (520) unggul dalam komponen manajemen perusahaan sedangkan PO dengan skor terendah (395) perlu peningkatan dalam komponen kendaraan. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem Penilaian ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keselamatan bus pariwisata melalui evaluasi objektif dan berbasis bukti.

Kata Kunci : evaluasi kepatuhan, sistem manajemen keselamatan, RAPS, acuan regulator, regulasi angkutan pariwisata



ABSTRACT

The growth the tourism sector and the surge in passenger traffic across various modes of transportation were recorded by the Mastercard Economics Institute (MEI) in its Travel Trends 2024: Breaking Boundaries report. Indonesia emerged as the 10th most popular tourist destination worldwide. However, this growth is faced with a high number of tourism bus accidents due to vehicle non-compliance, poor driver management, violations by operators, and weak regulatory oversight. Although the government has made efforts such as the MitraDarat application to verifying bus roadworthiness and rampcheck inspections to enhance monitoring, violations still occur. This highlights the need for a more effective safety evaluation system to encourage compliance with standards among tourism bus operators (PO) and facilitate regulatory supervision. This research aims to develop a rating-based tourism bus safety assessment system that includes three components: vehicles, drivers, and company management. This system is designed to provide quantitative evaluations that can serve as a self-assessment tool for tourism bus operators as well as a reference for regulatory oversight. The methods used are analysis of national regulations, indicator validation with public transportation safety regulators and tourist bus operators, and statistical tests (Pearson correlation; Cronbach's Alpha; and RAPS). In addition, this study employs a rating system to evaluate the implementation of safety indicators by tourism bus operators. Statistical testing confirms that all 78 research indicators are valid and reliable. The rating system classifies four out of five tested tourism bus operators (pilot test) as safe. Score variations identified that the highest-scoring operator (520) excels in company management, while the lowest-scoring operator (395) requires significant improvements in vehicle conditions. These findings demonstrate that this assessment system can serve as an effective tool for enhancing tourism bus safety through objective, evidence-based evaluation.

Keywords : compliance evaluation, safety management system, RAPS, regulatory reference, tourism transport regulation.

